

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan dunia pariwisata dewasa ini semakin mendapatkan perhatian dari berbagai pihak. Hal ini tidak terlepas dari besarnya dampak dari industri ini terhadap berbagai sektor kehidupan manusia (Engriani, 2015). Menurut Undang-undang No 14 tahun 2016 tentang Pedoman Destinasi Pariwisata Berkelanjutan, Pariwisata adalah ragam kegiatan wisata yang ditunjang oleh fasilitas dan jasa lain yang disiapkan oleh masyarakat dan pemerintah. Setiap wisatawan yang memutuskan untuk melakukan perjalanan pariwisata selalu ingin memperoleh kesenangan serta menginginkan agar kebutuhannya dapat terpenuhi. Oleh karena itu, dalam berwisata sangat penting sekali untuk mengetahui objek wisata yang akan dituju.

Objek wisata menurut Undang-undang No 14 tahun 2016 adalah segala hal pada suatu area tertentu yang mempunyai keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menarik wisatawan untuk dikunjungi. Setiap objek wisata mempunyai keunikan dan keunggulan masing masing yang mampu menarik wisatawan untuk berkunjung. Salah satu objek wisata yang cukup banyak dikunjungi wisatawan yaitu Objek Wisata Danau Kembar yang berada di Kabupaten Solok.

Objek wisata danau kembar terletak dikabupaten solok tepatnya diderah Bungo Tanjung, Alahan Panjang. Objek wisata ini disebut sebagai objek wisata danau kembar karena memiliki 2 danau yang terletak berdampingan. Namun meskipun disebut kembar, keduanya mempunyai perbedaan, baik itu luas, bentuk, dan ketinggian masing masing danau. Lokasi objek wisata ini sangat strategis dan terletak diatas ketinggian sehingga suhu udara sangat dingin bahkan disaat siang hari. Objek wisata ini juga memiliki suasana pedesaan yang masih kental dikarenakan udara sekitar yang sejuk, tenang dan jauh dari kebisingan kota. Hal ini tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung khususnya dari luar daerah. Objek wisata ini berjarak sekitar + 60 KM dari pusat kota Padang.

Objek wisata Danau kembar ini merupakan salah satu objek wisata yang cukup terkenal karena alamnya yang masih asri dan juga indah. Berikut jumlah kunjungan wisatawan domestic ke Objek Wisata Danau Kembar tahun 2018 – 2020.

Tabel. 1.1
Jumlah kunjungan wisatawan domestic di Objek Wisata Danau Kembar Kabupaten Solok tahun 2018 – 2020.

Tahun	Wisatawan
2018	50.110
2019	37.470
2020	2.912

Sumber. Kantor Wali Nagari Alahan Panjang (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah wisatawan yang berwisata ke objek wisata danau kembar mengalami

penurunan semenjak 3 tahun terakhir. Data kunjungan wisatawan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 50.110, pada tahun 2019 sebanyak 37.470 dan pada tahun 2020 sebanyak 2.912. Penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestic diobjek wisata danau kembar kabupaten solok disinyalir oleh lokasi objek wisata yang sulit untuk dijangkau, akses jalan yang berlubang, kurangnya aktifitas promosi diobjek wisata baik itu melalui media elektronik maupun media cetak, tidak adanya bagian *sales promotion* diobjek wisata, fasilitas yang kurang memadai, baik dari kebersihan, kelengkapan dan pengelolaannya.

Lokasi adalah tempat dimana suatu aktivitas usaha dilakukan. Terkait dengan lokasi faktor yang menentukan apakah suatu lokasi menarik untuk dikunjungi atau tidak dilihat dari akses, lalu lintas, vasibilitas, fasilitas, dan lingkungan (Swastha, 2014:21) dalam jurnal (Lebu et al., 2019). Wisatawan selalu ingin berkunjung ke objek wisata yang mudah dijangkau, akses dan transportasi keluar masuk kendaraan menuju lokasi wisata mudah dan cepat misalnya berada didekat jalan raya atau berada dipusat kota. Adapun objek wisata danau kembar berada di daerah Bungo Tanjung, Alahan Panjang, Kabupaten Solok. Wisatawan dapat mengetahui lokasi objek wisata dari beberapa faktor salah satunya mengetahui dari promosi.

Promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan dan menyakinkan calon wisatawan mengenai barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh perhatian, mendidik, mengingatkan dan meyakinkan calon wisatawan (Alma, 2010) dalam jurnal (Oroh et al., 2015). Untuk mengukur

promosi digunakan indikator iklan (*advertising*), promosi penjualan (*sales promotion*), publisitas (*public relation*) (Kotler dan Keller 2009) dalam jurnal (Lisma et al., 2018). Adapun diobjek wisata danau kembar bentuk promosi yang dilakukan masih kurang, terlihat dari tidak adanya bagian sales promotion di objek wisata, kurangnya update informasi di media sosial dan internet tentang objek wisata dan belum banyaknya wisatawan yang mengetahui tentang objek wisata dilihat dari rata-rata wisatawan yang datang merupakan wisatawan domestik. Selain promosi yang menjadi faktor penting dalam mengunjungi objek wisata yaitu fasilitas

Fasilitas adalah perlengkapan secara fisik yang disediakan pengelola objek wisata untuk mendukung dan memudahkan kegiatan aktivitas wisatawan saat berada di suatu objek wisata sehingga kebutuhan pengunjung terpenuhi (Sirait & Puddin, 2018). Menurut (Soekadijo, 2000) dalam jurnal (Fauzan Azima, Silfeni, 2017) ada empat dimensi penilaian mengenai fasilitas wisata yang dilihat dari bentuk fasilitas, fungsi fasilitas, lokasi fasilitas, dan mutu fasilitas. Adapun fasilitas diobjek wisata belum bisa memberikan kepuasan maksimal kepada wisatawan, terlihat dari kurang terawatnya fasilitas di objek wisata sehingga fasilitas nampak kotor dan tidak bisa digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH LOKASI, PROMOSI DAN FASILITAS TERHADAP JUMLAH PENGUNJUNG DI OBJEK WISATA DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penurunan tingkat kunjungan wisatawan ke objek wisata danau kembar kabupaten solok 3 tahun terakhir
2. Lokasi objek wisata yang sulit dijangkau karena adanya jalanan yang berlubang
3. Badan jalan yang kecil sehingga akses lalu lintas kendaraan tidak bisa cepat.
4. Tidak adanya bagian sales promotion yang bertugas untuk mempromosikan objek wisata danau kembar
5. Tidak update informasi tentang objek wisata di media sosial dan internet
6. Fasilitas di objek wisata yang kurang terawat dan tidak bersih sehingga tidak bisa digunakan dengan maksimal

1.3 Batasan Masalah

Agar terfokusnya penelitian ini maka penulis akan membatasi masalah ini dengan Lokasi (X1) Promosi (X2) dan Fasilitas (X3) sebagai variabel bebas, kemudian keputusan berkunjung (Y) sebagai variabel yang terikat pada objek wisata danau kembar kabupaten solok.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Danau Kembar Kabupaten Solok?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Danau Kembar Kabupaten Solok?
3. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Danau Kembar Kabupaten Solok?
4. Apakah lokasi, promosi dan fasilitas secara bersama sama berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada Objek Wisata Danau Kembar Kabupaten Solok?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh lokasi, promosi dan fasilitas terhadap jumlah pengunjung di Objek Wisata Danau Kembar Kabupaten Solok. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh lokasi terhadap jumlah keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata danau kembar kabupaten solok.

2. Untuk menganalisis pengaruh promosi terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata danau kembar kabupaten solok.
3. Untuk menganalisis pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata danau kembar kabupaten solok.
4. Untuk menganalisis pengaruh lokasi, promosi dan fasilitas secara bersama sama terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada objek wisata danau kembar kabupaten solok.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat, yaitu:

- a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dalam memahami ilmu tentang kepariwisataan Khususnya tentang lokasi, promosi fasilitas dan jumlah pengunjung serta merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi UPI YPTK Padang.

- b. Bagi pengelola objek wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan gambaran mengenai pengaruh lokasi, promosi dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung wisatawan di objek wisata sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pengelola daya tarik wisata dalam mengelola dan melengkapi daya tarik wisata agar tingkat kunjungan wisatawan dapat meningkat ke daya tarik wisata tersebut.

c. Bagi universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan dan memperkaya hasil penelitian di Universitas UPI YPTK Padang Khususnya Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.

d. Bagi peneliti lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan, serta mampu juga dijadikan sebagai informasi yang memadai khususnya bagi pihak terkait lainnya yang membutuhkan bahan yang sama di dalam penelitiannya.